

PERBANDINGAN MODEL PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI ERA PANDEMI COVID-19 DI TINJAU DARI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMKN 1 SIGLI

Eka Agustina^{(1)*}, Zakaria H. M. Yusuf⁽²⁾, Indah Zahratul Faiza⁽³⁾

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur
e-mail: ekaagustina@unigha.ac.id¹, zakaria@unigha.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Perbandingan Model Pembelajaran Online Dengan pembelajaran Tatap Muka Di Era Pandemi Di Tinjau Dari Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Covid-19 di SMKN 1 Sigli" ini mengangkat masalah bagaimana perbandingan pembelajaran online dan tatap muka pada siswa kelas X-OTKP Smk N 1 Sigli. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui adakah perbedaan pembelajaran pelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran tatap muka dengan menggunakan model pembelajaran daring pada siswa kelas X SMKN 1 Sigli. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas X-OTKP Smk N 1 Sigli dengan jumlah siswa 1020. Semple sebesar 5 % yaitu 50 siswa. Pengumpulan data dilakukan product momen dan uji T. hasil analisis data menunjukkan perbandingan perhitungan belajar di SMK Negeri 1 Sigli di peroleh nilai r_{xy} sebesar 0,139. Berdasarkan perbandingan antara r hitung dengan r tabel lebih dari r tabel pada taraf signifikan 0,05%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dengan metode pembelajar yang berbeda pada setiap kelas maka nilai yang didapat oleh siswa berpengaruh terhadap prestasi siswa, Dengan demikian dapat disimpulkan (H_a) yang diajukan oleh peneliti diterima, dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dan pembelajaran tatap muka di SMK Negeri 1 Sigli.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Pembelajaran Tatap Muka , Hasil Belajar

ABSTRACT

The research entitled "Comparison of Online Learning Models with Face-to-Face Learning in the Pandemic Era in Review of the Learning Outcomes of the Covid-19 Economics Subject at SMKN 1 Sigli" raises the issue of how to compare online and face-to-face learning in class X-OTKP Smk N 1 Sigli. The purpose of this research is to find out whether there are differences in learning economics lessons using face-to-face learning models using online learning models in class X students of SMKN 1 Sigli. In this study, the population was class X-OTKP students of SMK N 1 Sigli with a total of 1020 students. The sample size was 5%, namely 50 students. Data collection was carried out by product moment and T test. The results of data analysis showed that a comparison of study calculations at Sigli 1 State Vocational School obtained an r_{xy} value of 0.139. Based on the comparison between r count and r table, it is more than r table at a significant level of 0.05%. With this it can be concluded that with different learning methods in each class, the scores obtained by students affect student achievement. Thus it can be concluded (H_a) proposed by researchers is accepted, thus it can be said that there

is a significant influence between online learning and learning face-to-face at SMK Negeri 1 Sigli.

Keyword: *Online Learning, Face-to-Face Learning, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Latar belakang

Penerapan model pembelajaran merupakan salah satu elemen kunci dalam proses pembelajaran. Memang ketika model pembelajaran yang tepat diterapkan, maka proses pembelajaran dan hasil pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan.. “Model pembelajaran adalah seperangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pelajaran di kelas atau di tempat-tempat lain yang melaksanakan aktivitas-aktivitas pembelajaran” (Martono, 2015:71).

Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas bahkan di rumah, kegiatan belajar dapat terus berlangsung. Penggunaan teknologi informasi juga dapat mempermudah proses pembelajaran, guru dapat menggunakan teknologi informasi ini untuk membuat proses pembelajaran menjadi online atau pembelajaran berlangsung tanpa tatap muka. Selama ini guru hanya terpaku pada metode pembelajaran tradisional yaitu metode pembelajaran tatap muka.

Saat itu, seluruh dunia dihebohkan dengan munculnya virus bernama corona atau biasa disebut Covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Virus ini mulai menyebar di kota Wuhan, China dan menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Wabah Covid-19 telah berdampak pada berbagai bidang, mulai dari bidang

ekonomi dan sosial hingga bidang pendidikan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 telah mengeluarkan surat edaran tentang pencegahan penyebaran covid 19 di dunia pendidikan, yang berisi sejumlah pedoman dan kebijakan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memerintahkan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh dan memberikan informasi kepada siswa untuk belajar dari rumah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang menggunakan model pembelajaran tatap muka dengan model pembelajaran daring pada siswa kelas X SMKN 1 Sigli”.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini Berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang menerapkan model pembelajaran tatap muka dengan menggunakan model online pada siswa kelas X SMKN 1 Sigli

Manfaat Penelitian

1. Peneliti mencoba menggali konsep teoritis tentang pembelajaran secara *online* dan pembelajaran tatap muka di dalam sekolah serta pengaruhnya terhadap prestasi siswa.

2. Diharapkan dapat menjadi rujukan dan memberikan kontribusi ilmu pengetahuan bagi penulis.

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara berdasarkan rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti, yang telah ditafsirkan dari penelitian teoretis dan belum diverifikasi validitasnya. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teoritis yang relevan dan penelitian terdahulu, serta pemikiran, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut::

H₀ : Tidak adanya perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran tatap muka dan model pembelajaran daring pada siswa kelas X SMKN 1 Sigli.

H₁: Adanya perbedaan hasil belajar pelajaran ekonomi yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran tatap muka dan model pembelajaran daring pada siswa kelas X SMKN 1 Sigli.

LANDASAN TEORI

Menurut Undang - undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Dikmenjur, 2003), pembelajaran merupakan “proses Interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu Lingkungan belajar”.

Selanjutnya Muhibbin Syah (2017:12), menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan “Suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan Pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan Kurikulum. Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang dengan sengaja Untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk

tercapain Suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan kurikulum”.

Sagala (2010: 61) , menyatakan bahwa pembelajaran merupakan “Membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik”.

Menurut Sudjana (2012: 28), yang dimaksud pembelajaran adalah “Upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar”.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) Data kuantitatif adalah data numerik atau data kuantitatif yang dinilai. Dengan demikian, data kuantitatif adalah data yang cenderung dianalisis dengan menggunakan sarana atau teknik statistik. Data dapat berupa angka atau poin dan biasanya dikumpulkan menggunakan alat pengumpulan data dengan jawaban berupa rentang poin atau pertanyaan berbobot.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang melibatkan penggunaan metode komparatif. Metode ini sering digunakan untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah 2 penelitian tidak ada manipulasi peneliti, variabel dapat mewakili perbedaan dalam suatu aspek yang diteliti. Sehingga datanya benar benar akurat. Penelitian dilakukan sesuai dengan fakta, dengan mengumpulkan data dengan perintah. Hasilnya kemudian dapat dianalisis secara statistik untuk menemukan perbedaan variabel yang diteliti. Tujuan dari penelitian

ini adalah untuk mengetahui gaya belajar mana yang paling efektif dalam proses belajar mengajar siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas online (E-Learning) dan kelas kontrol adalah kelas tatap muka.

Populasi dan Sampel

Yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sigli yg berjumlah 1020. (Sugiyono, 2016:18) menyatakan bahwa yang dimaksud populasi adalah “Area generalisasi yang terdiri dari benda/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk digalah dan kemudian ditarik konklusi”. Sedangkan Sampel penelitian ini adalah kelas X, Peneliti mengambil kelas X OTKP 1 yaitu kelas eksperimental (online) yang terdiri dari 25 siswa dan kelas X OTKP 2 sebagai kelas control (tatap muka) yang terdiri dari 25 siswa. Jadi, subjek dalam penelitian ini adalah 50 siswa. Rincian sebagai berikut:

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	MODAL
1.	X OTKP 1	25	ONLINE
2.	X OTKP 2	25	TATAP MUKA
JUMLAH		50	

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014:401) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu, bisa berupa artikel, gambar, atau karya seseorang (Sugiyono, 2011). Tujuan pembuatan dokumen ini adalah untuk mencari data atau dokumen yang relevan dengan penelitian. Saat melakukan pencarian, peneliti dapat mengambil dokumen berupa catatan tentang sekolah, nomor siswa, dan lain-lain.

- b. Uji Tes
 tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau tugas kepada siswa untuk dijawab. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengujian dapat disebut dengan pengukuran. Dalam penelitian ini, penulis memberikan soal pilihan ganda untuk siswa dengan total 20 soal.

Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dengan menggunakan metode yang dapat membantu mengelola, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, maka perlu dilakukan analisis data. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu:

- a. Rumus untuk mencari rata-rata

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata siswa

x_i = nilai tengah

f_i = frekuensi kelas interval

- b. Rumus untuk mencari varians (S^2)

$$s^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

S^2 = varians

N = jumlah sampel

- c. Rumus yang digunakan untuk menentukan varians gabungan

$$S_{gab}^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

Keterangan:

S_{gab}^2 = keseluruhan siswa kelas Online dan kelas Tatap muka

n_1 = jumlah siswa kelas online

n_2 = jumlah siswa kelas tatap muka

s_1^2 = varians dari kelas online

s_2^2 = varians dari kelas tatap muka

- d. Rumus menguji hipotesis menggunakan uji-t

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

keterangan:

t = harga t hitung

\bar{x}_1 = nilai rata-rata kelas online

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kelas tatap muka

S_{gab} = gabungan varian masing-masing tes antara S_1 dan S_2

n_1 = jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelas online

n_2 = jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelas tatap muka

Pengujian hipotesis adalah metode pengambilan keputusan berdasarkan analisis data, baik dari eksperimen terkontrol maupun observasional (tidak terkontrol). Dalam statistik, kita dapat mengatakan bahwa hasilnya signifikan secara statistik.

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi level 0,05.

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
 maka H_0 ditolak.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 maka H_0 diterima

Dalam menentukan tingkat signifikansi perbedaan, perlu menggunakan nilai-t teoritis yang ada pada tabel nilai-t. Oleh karena itu, perlu diketahui derajat kebebasan (dk) pada seluruh distribusi yang ada dalam penelitian.

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

keterangan:

n = jumlah keseluruhan individu yang diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu model pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. menerapkan model pembelajaran secara langsung ini berjalan dengan sangat baik pada mata pelajaran ekonomi karena menerapkan model pembelajaran langsung dapat menimbulkan interaksi antara guru dan siswa secara timbal balik. Selain itu, model pembelajaran langsung membantu kegiatan belajar siswa lebih terarah selama berlangsungnya proses pembelajaran. Model belajar secara tatap muka, guru bisa memberi penilaian secara langsung kepribadian siswa dari sikap dan semangatnya untuk mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan model e-learning merupakan salah satu pilihan pembelajaran yang saat ini diterapkan untuk menggantikan model pembelajaran langsung. Namun, model e-

learning akan menimbulkan pemisahan fisik antara guru dan siswa serta membatasi interaksi, sehingga model e-learning dalam bentuk cetak, rekaman audio atau teknologi informasi. Meskipun model online menjadi alternatif model pembelajaran saat ini untuk menggantikan model tatap muka. Karena pihak sekolah dan siswa belum mempersiapkan diri dengan baik. Minimnya koneksi internet juga menjadi kendala terbesar bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring sehingga menyebabkan siswa tertinggal dalam pembelajaran. Apalagi dengan penerapan model online, kontrol/pemantauan siswa berkurang karena tidak langsung berhadapan dengan siswa.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di SMK N 1 Sigli yang dibuktikan melalui uji-t, menunjukkan bahwa perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , t_{hitung} lebih dari t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dengan metode pembelajar yang berbeda pada setiap kelas maka nilai yang didapat oleh siswa berpengaruh terhadap prestasi siswa, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (H_a) diterima sesuai yang diajukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran tatap lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran online pada mata pelajaran ekonomi. Dengan siswa tatap muka juga dapat lebih cepat memahami materi yang disampaikan dan guru juga dapat lebih mudah memahami karakter siswa, selain itu model pembelajaran tatap muka dapat menciptakan interaksi atau hubungan antara siswa dan guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang didapat dari hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada mata pelajaran Ekonomi dengan model Online didapatkan nilai Penelitian keseluruhan siswa pada kelas X- OTKP SMK Negeri 1 Sigli adalah $\bar{x} = 56,32$
2. Nilai Penelitian semua siswa pada kelas X- OTKP SMK Negeri 1 Sigli Pada mata pelajaran Ekonomi dengan model Tatap Muka didapatkan adalah $\bar{x} = 67,56$
3. Berdasarkan hasil perhitungan belajar di SMK Negeri 1 Sigli perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($2,73 > 1,67$) pada taraf signifikan 0,05%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa dengan metode pembelajar yang berbeda pada setiap kelas maka nilai yang didapat oleh siswa berpengaruh terhadap prestasi siswa, Dengan demikian dapat disimpulkan (H_a) yang diajukan oleh peneliti diterima, dengan demikian dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas di SMK Negeri 1 Sigli.

Saran

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran. Hal ini untuk meningkatkan kualitas, terutama untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa.

1. Berharap guru mampu meningkatkan kompetensi profesionalitasnya dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Diharapkan bagi peserta didik agar dapat lebih meningkatkan kedisiplinan dalam belajar, lebih

- meningkatkan motivasi belajar dan lebih memahami pelajaran dengan bersungguh-sungguh sehingga dapat meraih prestasi yang bagus.
3. Bagi peneliti lain, peneliti menyarankan untuk dapat lebih mengembangkan baik ruang lingkup populasi maupun variabel serta instrumen penelitian menjadi lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Sagala, 2010. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfa Beta 61 . 68
- Sugiyono ,2014. *Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.* : Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. H,12.
- Sugiyono ,2015. *Kuantitatif Adalah Data Yang Berbentuk Angka, Atau Data Kuantitatif Yang Diangkakan (Scoring)* : Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. H,12.
- Sugiyono, 2010. *Penelitian Secara Alamiah, Pemilihan Sumber Data Diperoleh Dengan Purposive Dan Snowbaal, Analisis Data Bersifat Induktif, Dan Hasil Penelitian Kualitati Lebih Menekankan Makna Dari Pada Generalisasi* Bandung: Alfabeta. H 65
- Sugiyono, 2016. *Sampel Adalah Bagian Dari Jumlah Dan Karakteristik Yang Dimiliki Oleh Populasi*
- Syah Muhibbin , 2017. *Psikologi Pendidikan.* Bandung; Remadja Rosda Karya 12